

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan keuangan

Menurut Kembauw (2020) Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut, salah satunya adalah neraca. Dengan laporan keuangan ini, para pelaku bisnis bisa menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan tersebut. Maka, secara garis besar laporan keuangan informasi yang disajikan untuk melihat kondisi keuangan dalam periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Sedangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan pengertian laporan keuangan yang berbunyi laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu, secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas. Pelatihan ini bertujuan agar peserta mampu memahami dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum yang selanjutnya disebut agar dapat dibandingkan dengan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. Selain itu peserta diharapkan dapat mengatur persyaratan bagi penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal isi

laporan keuangan. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023)

2.1.3 Jenis dan Unsur Laporan Keuangan

Menurut Syaharman, (2021) jenis laporan keuangan meliputi :

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun secara sistematis , isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan *Ekuitas*

Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal ini terjadi dapat karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik maupun penambahan modal pemilik.

d. Laporan Arus Kas

Yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga aktivitas dari

sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan

e. Catatan atas Laporan

Keuangan Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Hal terkandung dalam catatan atas laporan keuangan adalah penyusutan laporan keuangan yang dipilih dan dipakai terhadap peristiwa dan transaksi yang diwajibkan tetapi tidak disajikan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Informasi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Penerimaan dan pengeluaran kas

Menurut (Amelia, 2020) pada penelitiannya mengatakan tentang pengertian sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

a. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan

bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Sujarweni, sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. Menurut Mulyadi, penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini: (1)Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar, yaitu prosedur pembayaran kas dan prosedur pencatatan pengeluaran kas; (2)Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur permintaan cek, prosedur

Accounting system analysis; Internal Control 069 pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, dan prosedur pencatatan pengeluaran kas.

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah

pengertian UMKM menurut Undang-Undang no 20 tahun 2008 Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Dalam Undang-Undang no 20 tahun 2008 juga menjelaskan tentang Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

ini.

Kriteria usaha mikro, kecil dan menengah:

- a. Kriteria usaha mikro yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan/tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria usaha Kecil yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan/tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah). 8
- c. Kriteria usaha menengah yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk dengan tanah dan bangunan/tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.4 Tools AppSheet

AppSheet adalah sebuah platform pengembangan aplikasi tanpa kode (*no-code*) yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi kustom tanpa pengetahuan koding yang mendalam. Platform

ini memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi secara visual melalui antarmuka grafis, tanpa harus menulis baris-baris kode tradisional. *AppSheet* didirikan pada tahun 2014 dan pada tahun 2020, *Google* mengumumkan akuisisi *AppSheet*, sehingga mengintegrasikan teknologinya ke dalam produk *Google Cloud*. Tools ini akan digunakan dalam perancangan aplikasi keuangan yang peneliti buat dengan menggunakan rumus-rumus yang tersedia pada tools *AppSheet*

Berikut adalah Rumus *AppSheet* yang disajikan pada Tabel 2.4

Table 2.1 Rumus *AppSheet*

RUMUS/PERINTAH	FUNGSI
<i>LINKTOFORM</i> ()	membangun <i>link</i> yang mendalam ke bentuk tampilan bernama oleh pandangan-nama
<i>LINKTOFILTEREDVIEW</i> ()	membuat tautan dalam ke tampilan yang dinamai berdasarkan nama- tampilan untuk menampilkan baris yang cocok dengan ekspresi dalam <i>filter-expr</i> .
<i>LINKTOAPP</i> ()	membangun tautan dalam ke aplikasi yang diidentifikasi oleh <i>app-id</i>
<i>LINKTEXT</i> ()	mengekstrak teks yang dilihat pengguna dan klik untuk mengaktifkan <i>hyperlink</i>
<i>LEN</i> ()	mengembalikan jumlah karakter dalam beberapa teks (dari jenis tekstual apa pun).

<i><u>LEFT()</u></i>	Argumen beberapa teks (setiap teks) berapa banyak (angka atau teks apa saja): Jumlah karakter dari beberapa teks untuk dikembalikan.
<i>LATLONG ()</i>	membuat nilai <i>LatLong</i> dari garis lintang (dari tipe numerik apa pun) dan garis bujur (dari jenis angka apa pun).
<i>LAT ()</i>	mengekstrak komponen garis lintang di mana jika nilai <i>LatLong</i> , atau item pertama di mana jika daftar 2-item dari tipe <i>numerik</i> apa pun.
<i>ISNOTBLANK ()</i>	menguji apakah argumennya (ini) mengandung nilai. Argumennya bisa berupa nilai tunggal atau daftar.
<i>ISBLANK ()</i>	menguji apakah argumennya (ini) tidak mengandung nilai. Argumennya bisa berupa nilai tunggal atau daftar.
<i>LINKTOROW ()</i>	membuat tautan dalam ke baris tertentu yang kuncinya cocok dengan kunci-baris
<i>LINKTOVIEW ()</i>	membuat tautan dalam ke tampilan yang dinamai berdasarkan nama tampilan
<i>LINKURL ()</i>	mengekstrak alamat situs ke mana <i>hyperlink</i> mengirim pengguna.

<i>DAFTAR ()</i>	membuat daftar baru, secara opsional diisi oleh item dengan nilai yang diberikan
<i>LONG ()</i>	mengeksrak komponen bujur dari tempat jika nilai <i>LatLong</i> , atau item kedua di mana jika daftar 2-item dari jenis <i>numerik</i> apa pun
<i>LOOKUP ()</i>	can tabel bernama oleh tabel-nama untuk baris di mana nilai kolom nama oleh pertandingan-kolom sesuai pertandingan-nilai
<i>LOWER()</i>	menghasilkan nilai baru dari beberapa teks (jenis tekstual apa pun) dengan mengonversi semua huruf besar ke huruf kecil.
<i>INITIALS()</i>	Untuk tujuan fungsi ini, "kata" adalah urutan <i>non-spasi</i> yang dipisahkan oleh satu atau beberapa spasi. Tanda baca tidak memisahkan kata-kata
<i>INDEX()</i>	Argumen c beberapa daftar (daftar tipe apa saja)
<i>IFS ()</i>	mengevaluasi setiap kondisi (adalah-ini-benar? , Seorang Ya / Tidak value) dari serangkaian agar sampai satu adalah <i>TRUE</i> , kemudian mengevaluasi ekspresi hasil yang sesuai (kemudian do--ini) dan

mengembalikan hasilnya

Sumber : google cloud fitur appsheet

kebutuhan aplikasi pencatatan keuangan pengeluaran dan pemasukan kas saat ini adalah hal yang sangat dibutuhkan untuk para usahawan khususnya UMKM karena pentingnya pencatatan keuangan bagi suatu usaha, Dilihat dari banyaknya para UMKM yang mencari aplikasi Android keuangan yang mudah dipahami untuk para pemula yang minim ilmu tentang pencatatan keuangan, pada penelitian ini peneliti melakukan analisis kebutuhan aplikasi pencatatan kas untuk UMKM, aplikasi pencatatan bisnis yang dalam hal ini adalah aplikasi buku kas dan aplikasi pengeluaran dan pendapatan. Aplikasi buku kas dan aplikasi pengeluaran dan pendapatan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini karena kedua aplikasi ini menempati posisi tertinggi dari aplikasi yang paling banyak di unduh di playstore. Sedangkan untuk aplikasi yang peneliti buat yaitu aplikasi

e-Report UMKM Akan menjadi pembahasan pada penelitian ini.

Berikut ini beberapa kelebihan Aplikasi e-Report UMKM yang telah dirancang oleh peneliti dibandingkan dengan aplikasi yang ada pada *playstore* dengan rating unduh tertinggi yaitu aplikasi buku Kas atau Aplikasi pendapatan pengeluaran.

Table 2.2 Kelebihan aplikasi *e-Report* UMKM

NO	<i>E-Report</i> UMKM	Buku Kas dan pendapatan pengeluaran
1	Untuk Tampilan Aplikasi <i>e-Report</i> UMKM lebih menarik dan lebih jelas membaca tulisannya	Tampilan cenderung lebih mencolok jadi tulisan kurang begitu jelas
2	Pada aplikasi <i>e-Report</i> UMKM Langsung terhubung ke google spreadsheet pemilik sehingga pemilik lebih mudah untuk memantau pergerakan laporan keuangan secara langsung tanpa harus mendownload laporan yang berbentuk excel ataupun pdf secara berulang ketika ingin memantau laporan keuangan,	pada aplikasi buku kas dan aplikasi pendapatan dan pengeluaran harus mendownload file <i>excel</i> atau pdf terlebih dahulu untuk melihat laporan keuangan perusahaan.
3	Pada Aplikasi <i>e-Report</i> UMKM ini langsung <i>terbackup</i> dan terhubung langsung kepada google <i>spreadsheet</i> pemilik, sehingga jika nanti ada error pada aplikasi data yang ada akan secara otomatis tersimpan pada google	aplikasi buku kas dan juga aplikasi pendapatan dan pengeluaran hanya memiliki backup local pada smartphone dan harus di backup secara manual, menjadikan keamanan data laporan kurang terjaga jika sewaktu waktu aplikasi atau smartphone terjadi error

spreadsheet pemilik.

atau rusak.

Sumber: Pengujian Penelitian,2024

2.4 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian yang penulis lakukan antara lain:

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hanantirmi Ardipratomo (2020)	Perancang Sistem Informasi Akuntansi Berbasis aplikasi akuntansi UKM pada usaha mikro kios udin pasar klewer surakarta	Deskriptif Kualitatif dengan melakukan Research and Development dengan model pengembangan Waterfall yang melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah sistem.	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi Akuntansi untuk membantu mencatat transaksi serta mengelolah dalam bentuk laporan keuangan. Dengan aplikasi tersebut pengguna dapat mengetahui kinerja perusahaan kapanpun dan kinerja tersebut dapat menjadi alat kontrol dan dasar pengambilan keputusan.

2	Sardiarinto (2019)	Perancang an Sistem Informasi akuntansi usaha mikro kecil menengah di yogyakarta berbasis android	Deskriptif Kualitatif dengan melakukan Metode RAD (Rapid Application Development) dengan model pengembangan Waterfall yang melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah sistem.	Hasil dari penelitian ini dapat membantu UMKM, Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah dan mempercepat pengelolaan keuangan UMKM agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang real time bagi pemilik dan juga penyimpanan data yang ringkas dan aman.
3	ER Nainggolan (2019)	Aplikasi manajeme n kas berbasis android untuk membantu pelaku usaha kecil	Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode waterfall yaitu dengan tahapan analisa kebutuhan (<i>requirement definition</i>), tahapan perancangan sistem dan perangkat lunak	Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem aplikasi manajemen kas, pelaku usaha kecil dan menengah mendapatkan kemudahan oleh bantuan sistem manajemen kas pada aplikasi sehingga proses manajemen kas berjalan

	menengah	(<i>system and software design</i>), tahapan implementasi dan pengujian unit (<i>implementasi and unit testing</i>), tahapan integrasi dan pengujian sistem (<i>integration and system testing</i>) dan tahapan pengoperasian dan pemeliharaan (<i>operation and maintenance</i>).	dengan lebih efisien.
--	----------	--	-----------------------

4	A Yulianeu (2021)	Sistem informasi pengelolaan keuangan pedagang kaki lima berbasis android	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode <i>waterfall</i> , dengan proses pembuatan aplikasi	Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah aplikasi pengelolaan keuangan PKL ini dapat digunakan untuk mencatat data pemasukan, pengeluaran, utang, dan piutang
---	-------------------	---	---	---

	(studi kasus pedagang kaki lima kota tasikmalay a)	menggunakan IDE (<i>Embarcadero Delphi Community Edition</i> dan menggunakan <i>MySQL</i> untuk basis data.)	
5	Musa & Maninggarjati, dan (2020)	Analisis perancangan sistem informasi keuangan berbasis android pada toko bangunan mikro.	Metode pendekatan yang digunakan adalah metode <i>Waterfall</i> atau juga dinamakan sebagai siklus hidup klasik (<i>classic life cycle</i>), dimana metode ini menggambarkan pendekatan secara sistematis yang cocok pada pengembangan sistem informasi berbasis komputer
			Perancangan sistem informasi keuangan yang terkomputerisasi dengan menggunakan sistem operasi android diharapkan dapat mempermudah para <i>developer</i> dalam mengembangkan aplikasi sesuai yang dibutuhkan oleh pemilik toko dalam mempermudah proses penyusunan laporan keuangan.

			berupa perangkat lunak.
6	Yuli Siyamto dan Asron Saputra (2020)	Perancang an aplikasi keuangan berbasis android di batam versi 2.0	Metode pendekatan yang digunakan adalah metode <i>Waterfall</i> . Dengan analisis mengevaluasi aplikasi manajemen keuangan versi 1 dan memodelkan kembali aplikasi yang telah dibangun dengan pemodelan berorientasi objek.
			Hasil penelitian ini berhasil merancang kembali sebuah aplikasi keuangan keluarga berbasis <i>Android</i> versi 2.0. Sehingga diharapkan aplikasi ini sebagai media pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, dimana masyarakat terutama golongan menengah ke bawah dapat mengelola pendapatan dan pengeluarannya dalam masa pandemi <i>covid 19</i>
7	Yeni Priatna sari, Hetika dan Vembri Rian (2021)	Perancang an aplikasi pencatatan bisnis berbasis android	Metode Penelitian ini menggunakan metode riset dan pengembangan untuk mengembangkan sebuah produk baru
			Sistem informasi akuntansi yang memadai untuk UMKM yang memberikan kemudahan bagi UMKM untuk melakukan evaluasi atas usaha nya, dapat

untuk	yang teruji secara	digunakan dengan cepat
UMKM	empiris.	memberikan informasi atas hal hal yang dibutuhkan dalam bisnis, seperti total saldo hutang/piutang dan hal – hal strategis lainnya
